



Dinkes Didik Pedagang

YOGYA, TRIBUN - Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, drg Tuty Setyowati, menjelaskan, Dinkes berupaya mengontrol kesehatan jajanan di sekolah dengan mendidik para pedagang secara rutin.

"Mereka kami beri pelatihan supaya tahu tentang *hygiene* sanitasi pangan. Nanti, mereka yang sudah kami bina, dan dilihat sudah layak, akan ditarik ke dalam sekolah untuk menjual jajanan," kata Tuty Setyowati.

Tahun ini rencananya ada 200 pedagang yang akan diberi pelatihan. Selain itu, tambahnya, petugas UKS di sekolah juga diberi pelatihan untuk bisa mengawasi mutu dan keamanan pangan yang dijual pedagang di

sekolah-sekolah.

"April 2011 masih ditemukan es krim mengandung sakarin dan kerupuk singkong merah mengandung rhodamin. Kedua zat ini melebihi batas yang diperbolehkan. Jika terakumulasi di dalam tubuh bisa memicu kanker," imbuhnya.

Menurut Tuty, penjual makanan yang kedapatan menjual jajanan tidak sehat langsung disita jualanannya, kemudian dilarang berjualan di sekitar lingkungan sekolah. Dari hasil survei Dinkes, jajanan yang tak sehat justru kebanyakan diproduksi di luar Kota Yogya.

"Di Yogya jajanan yang tidak layak hanya sekitar 10 persen. Penemuan jajanan yang tidak layak justru berasal dari luar Yogya," katanya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005